

Windi Hariyadi Putra

NIM. 17134530074

Program Studi DIII Analis Kesehatan

Dosen Pembimbing

Ns Rahmad Wahyudi, S.Kep., M.AP., M.Kep

NIDN. 0705079003

GAMBARAN LIMFOSIT PADA PASIEN YANG TERINFEKSI CORONAVIRUS (COVID-19) : LITERATURE REVIEW

ABSTRAK

Pendahuluan: limfosit memiliki nilai prognostik dalam menentukan kasus yang parah dan penunjang pemeriksaan laboratorium terhadap penyakit COVID-19. Pada penderita penyakit covid-19 akan mengalami penurunan jumlah limfosit atau penurunan sistem kekebalan tubuh, hal ini akan berbahaya dan bisa menyebabkan kematian jika jumlah limfosit terus mengalami penurunan seiringnya dengan bertambahnya keparahan penyakit covid-19. Virus corona adalah sejenis virus yang menyebabkan flu biasa hingga mengakibatkan penyakit lebih parah seperti sindrom pernapasan Timur Tengah (MersCov) dan Sindrom pernafasan akut berat corona virus 2 (SARS-CoV-2). **Metode:** Metode yang digunakan dalam *literature review* ini diawali dengan pemilihan topik mencari di database didapatkan melalui BMC (Biomedcentral) kemudian menuliskan kata kunci relaksasi *lymphocytes* dan *Covid-19*. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* didapatkan melalui *BMC*. Jurnal yang diambil maksimal 5 tahun dengan jenis non-eksperimental dalam bentuk PDF. **Hasil:** Hasil literature review ini menunjukkan bahwa Jumlah limfosit pada pasien covid-19 akan mengalami penurunan dan Limfopenia dikaitkan dengan COVID-19 yang parah. **Diskusi:** Pemeriksaan jumlah limfosit dilakukan sejak hari pertama penanganan penyakit covid-19. Penyakit covid-19 mengalami penurunan jumlah limfosit sejak hari pertama sampai hari ketujuh. Pemeriksaan jumlah limfosit menjadi salah satu indikator keparahan penyakit salah satunya penyakit Covid-19. Penyakit Covid-19 harus ditangani dengan penanganan yang khusus dan benar agar tidak berbahaya dan bisa mengalami kematian.

Kata Kunci: Limfosit, Covid-19